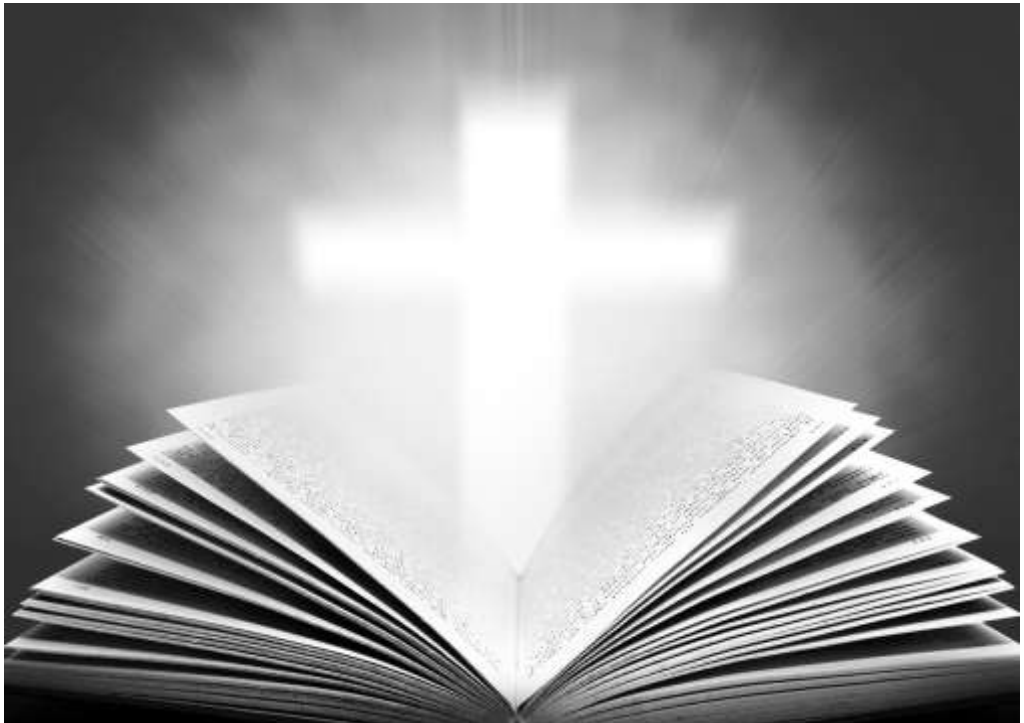


LITURGI KEBAKTIAN UMUM

Minggu, 7 Mei 2017
Pk. 06.00, 08.00 & 10.00 WIB



“Aku Adalah Pintu”

GEREJA KRISTEN INDONESIA
Jl. Gunung Sahari IV/8 Jakarta Pusat

LITURGI

KEBAKTIAN UMUM GKI GUNUNG SAHARI

Minggu, 7 Mei 2017

“Aku Adalah Pintu”

Pkl. 06.00, 08.00 & 10.00 WIB

Pdt. Febe Oriana Hermanto (Sencuramorum)

Keb. III (Baptis Anak)

I. UMAT BERHIMPUN

1.1. Panggilan Beribadah *(berdiri)*

Pnt : Umat Tuhan, marilah kita mempersiapkan hati kita untuk datang dihadapan-Nya dengan segala kerendahan hati. “Beribadahlah kepada Tuhan dengan sukacita, datanglah ke hadapan-Nya dengan sorak-sorai” (Mazmur 100:2)

TERPUJILAH ALLAH (TO GOD BE THE GLORY)

NKB. 3

**Terpujilah Allah, hikmatNya besar,
Begitu kasih-Nya 'tuk dunia cemar,
Sehingga dib'rilah Putra-Nya Kudus
Mengangkat manusia serta menebus.**

Refrein :

**Pujilah, pujilah! Buatlah dunia bergemar,
Bergemar mendengar suara-Nya.
Dapatkanlah Allah demi Putra-Nya,
B'ri puji pada-Nya sebab hikmat-Nya.**

**To God be the glory, great things He hath done,
So loved He the world that He gave us His Son,
Who yielded His life our redemption to win,
And opened the life-gate that all may go in.**

**Praise the Lord, praise the Lord,
Let the earth hear His voice;
Praise the Lord, praise the Lord,
Let the people rejoice;
Oh, come to the Father, through Jesus the Son,
And give Him the glory; great things He hath done**

Ending :

**And give Him the glory great things He hath done.
Bri Puji pada-Nya sebab hikmat-Nya**

1.2. Votum & Salam

Pdt. : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN,
yang menjadikan langit dan bumi, yang
memelihara ciptaan-Nya untuk selama-
lamanya.

Jem.: *(menyanyikan)* AMIN, AMIN, AMIN.

Pdt. : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus, menyertai saudara sekalian.

Jem. : Dan beserta saudara juga.

-----*Jemaat duduk*

1.3. Sapa Pembuka

Pdt. : “Masuklah melalui pintu yang sesak itu, karena lebarlah pintu dan luaslah jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melaluinya; karena sesaklah pintu dan sempitlah jalan yang menuju kepada kehidupan, dan sedikit orang yang mendapatinya”. (Matius 7:13-14)

PINTU SATU-SATUNYA

KJ. 351 : 1-3

- 1. Pintu satu-satunya: Tuhan Yesus!
Hai tempuhlah jalan-Nya: jalan lurus.
Buang rantai dan beban, ikut Dia.
Pikul salibmu dengan sukaria.**
- 2. Satu sabda bawalah: Sabda Allah!
Cari kebenaranNya tiap kala.
Tutur-kata dunia: tipu daya
Roh Kudus terimalah dan percaya.**

- 3. Mari, hidup di terang Kerajaan!
Oleh Yesus kau menang; hai, bertahan!
Ikut Tuhanmu terus dengan suka:
rumah Allah yang kudus t'lah terbuka.**

PERSIAPAN PERJAMUAN KUDUS

1.4. Pemeriksaan Diri Dan Pengakuan Dosa

Pdt : Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan Yesus Kristus, pada hari Minggu, tanggal 14 Mei 2017, kita akan merayakan Perjamuan Kudus. Untuk menjadikan Perjamuan Kudus tetap bermakna bagi kehidupan imani kita, kita dipanggil untuk selalu bersedia menguji diri, sebelum kita menyambut dan ikut-serta di dalamnya. Panggilan itu kita dengar melalui firman Tuhan dalam **1 Korintus 11:28** yang mengatakan: **²⁸... hendaklah tiap-tiap orang menguji dirinya sendiri dan baru sesudah itu ia makan roti dan minum dari cawan itu.**

Sekarang, marilah kita secara bersama-sama mempersiapkan diri kita!. Dalam perjamuan kudus, Kristus mengingatkan kita kepada anugerah pengorbanan-Nya bagi pengampunan dosa dan keselamatan kita. Kristus juga mengingatkan kita kepada

beberapa panggilan-Nya atas kita dan hidup kita.

1. Panggilan untuk hidup dalam persekutuan dengan Kristus.

Pada perjamuan malam terakhir, Kristus menghendaki kita melaksanakan perjamuan kudus untuk mengenang-Nya. *Mengenang* Kristus berarti *mengalami* kehadiran-Nya, dan *menyadari* secara pribadi, bahwa seluruh kehidupan Kristus telah diberikan-Nya bagi kehidupan manusia.

Marilah kita renungkan:

- Apakah kita masih mengasihi Kristus lebih dari siapa pun dan apa pun di dalam hidup kita?
- Apakah kita masih memelihara persekutuan pribadi dengan Kristus dengan menyediakan waktu kita secara tetap dan rutin untuk berdoa dan membaca firman-Nya setiap hari?
- Apakah kita masih mencari dan mengutamakan kehendak-Nya, dan bukan mencari atau mengutamakan kehendak kita sendiri, atau kehendak orang-orang lain di sekitar kita, dalam segala hal yang kita lakukan?

2. Panggilan untuk hidup dalam persekutuan orang percaya.

Pada perjamuan malam terakhir, Kristus memecah roti yang melambangkan tubuh-Nya, dan mengangkat cawan yang melambangkan darah-Nya. *Menerima tubuh dan darah-Nya* berarti *dipersatukan dengan Kristus dan semua orang yang menerima-Nya*, sehingga menjadi satu tubuh dan satu roh.

Marilah kita renungkan:

- Apakah kita masih memelihara hidup dalam persekutuan orang percaya dengan ikut dan berperan-serta dalam kebaktian Minggu dan kegiatan-kegiatan gereja lainnya?
- Apakah kita telah menjadi pengikut hidup Kristus, dan bukan menjadi pemercaya Kristus saja, di dalam hidup kita setiap hari di tengah keluarga, jemaat dan masyarakat?.
- Apakah kita telah hidup sebagai anggota tubuh Kristus yang saling mengasihi, saling mengampuni dan saling membangun, seorang terhadap yang lain?

3. Panggilan untuk menjadi saksi-Nya demi keselamatan dunia.

Ketika kita bersatu dengan Kristus, kita pun dipersatukan dalam kematian dan kebangkitan

Kristus. *Dipersatukan dengan Kristus* berarti *diutus untuk mengosongkan diri, menyangkal diri, memikul salib dan mengikuti Kristus, serta memberi dan memakai hidup kita demi keselamatan dunia.*

Marilah kita renungkan:

- Apakah kita telah menjadi saksi Kristus yang telah terlebih dulu menyaksikan hidup yang melayani dan bukan dilayani, bahkan hidup yang mengorbankan nyawa-Nya bagi kita dan dunia ini?.
- Apakah kita telah menjadi sesama dan saudara bagi sanak keluarga kita, tetangga kita, pegawai kita, dan rekan sekerja kita, khususnya yang papa, hina-dina, terlunta dan menderita?.
- Apakah kita telah berupaya untuk menghadirkan damai-sejahtera Kristus dengan menyuarakan dan memperjuangkan keadilan serta kebenaran bagi semua orang yang membutuhkannya?.

Jika kita dengan sungguh-sungguh menjawab setiap pertanyaan itu dalam doa, kita akan sadar bahwa perjamuan kudus sesungguhnya adalah satu anugerah dan satu panggilan. **Satu anugerah**, karena kita adalah orang-orang

berdosa yang tidak pernah sepenuhnya hidup berkenan kepada Kristus. Dan, sekaligus **satu panggilan**, supaya kita mau hidup baru dengan meninggalkan hidup yang tidak berkenan kepada-Nya.

Dengan menerima anugerah-Nya dan memenuhi panggilan-Nya itu, kita menjadikan perjamuan kudus bermakna dan tidak sia-sia dalam hidup kita.

Kiranya Roh Kudus menolong kita semua dalam penyiapan diri untuk merayakan Perjamuan Kudus pada tanggal 14 Mei 2017. mendatang!

Marilah kita berdoa... *(Pdt. Menaikkan Doa)*

NYANYIAN JEMAAT

CARILAH DAHULU KERAJAAN ALLAH PKJ.103 : 1

**Carilah dulu Kerajaan Allah
Beserta kebenaran-Nya,
Maka semua ditambah padamu.
Haleluya, Haleluya!**

**Carilah dulu Kerajaan Allah
Beserta kebenaran-Nya,
Maka semua ditambah padamu.
Haleluya, Haleluya!**

1.5. Berita Anugerah

(berdiri)

Pdt. : “Ia telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita ke dalam Kerajaan Anak-Nya yang kekasih; di dalam Dia kita memiliki penebusan kita, yaitu pengampunan dosa” (Kolose 1:13-14)

Demikianlah berita anugerah dari TUHAN !

Jem. : Syukur kepada Allah !

GEMBALA BAIK BERSULING NAN MERDU

KJ. 415 : 1, 2

1. Gembala baik, bersuling nan merdu,
Membimbing aku pada air tenang
Dan membaringkan aku berteduh
Di padang rumput hijau berkenan.

Refrein:

O, Gembala itu Tuhanku,
Membuat aku tent'ram hening.
Mengalir dalam sungai kasihku
Kuasa damai cerlang, bening.

-----*BERSALAM-SALAMAN*-----

2. Kepada domba haus dan lesu
Gembala baik memb'rikan air segar;
Ke dalam hati haus dan sendu
Dib'riNya air hidup yang benar.

Refrein.

-----*Jemaat duduk*-----

II. PELAYANAN FIRMAN

2.1. Doa memohon Penyertaan Roh Kudus.

2.2. Bacaan I :

Pnt : Bacaan pertama diambil dari Kitab Kisah Para Rasul 2:42-47.

⁴² Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa. ⁴³ Maka ketakutanlah mereka semua, sedang rasul-rasul itu mengadakan banyak mujizat dan tanda. ⁴⁴ Dan semua orang yang telah menjadi percaya tetap bersatu, dan segala kepunyaan mereka adalah kepunyaan bersama, ⁴⁵ dan selalu ada dari mereka yang menjual harta miliknya, lalu membagi-bagikannya kepada semua orang sesuai dengan keperluan masing-masing. ⁴⁶ Dengan bertekun dan dengan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah. Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergilir dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati, ⁴⁷ sambil memuji Allah. Dan mereka disukai semua orang. Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan.

Pnt : Demikianlah sabda Tuhan !

J : Syukur kepada Allah !

2.3. Antar Bacaan : Mazmur 23.

Refrein :

(pertama kali dinyanyikan oleh cantor, kemudian dinyanyikan bersama jemaat)

Kau Tuhan adalah gembalaku yang baik.

'Ku tak akan kekurangan sebab Kau besertaku.

Kau Tuhan adalah gembalaku yang baik.

'Ku tak akan kekurangan sebab Kau besertaku.

1. Ia baringkan 'ku di padang rumput,

Di padang rumput hijau.

Ia bimbing aku ke air tenang dan segarkan jiwaku

Refrein.

2. Ia tuntun aku di jalan benar oleh kar'na nama-Nya.

Walau berjalan di lembah kelam 'ku tak takut bahaya

Refrein.

2.4. Bacaan II :

Pnt. : Bacaan kedua diambil dari Surat
1 Petrus 2:19-25.

¹⁹ Sebab adalah kasih karunia, jika seorang karena sadar akan kehendak Allah menanggung penderitaan yang tidak harus ia tanggung. ²⁰ Sebab dapatkah disebut pujian, jika kamu menderita pukulan karena kamu berbuat dosa? Tetapi jika kamu berbuat baik dan karena itu kamu harus menderita, maka itu

adalah kasih karunia pada Allah. ²¹ Sebab untuk itulah kamu dipanggil, karena Kristus pun telah menderita untuk kamu dan telah meninggalkan teladan bagimu, supaya kamu mengikuti jejak-Nya. ²² Ia tidak berbuat dosa, dan tipu tidak ada dalam mulut-Nya. ²³ Ketika Ia dicaci maki, Ia tidak membalas dengan mencaci maki; ketika Ia menderita, Ia tidak mengancam, tetapi Ia menyerahkannya kepada Dia, yang menghakimi dengan adil. ²⁴ Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh. ²⁵ Sebab dahulu kamu sesat seperti domba, tetapi sekarang kamu telah kembali kepada gembala dan pemelihara jiwamu.

Pnt. : Demikianlah sabda Tuhan !

Jem. : Syukur kepada Allah !

2.5. Bacaan III :

Pdt. : Bacaan ketiga diambil dari Kitab Injil Tuhan Yesus Kristus menurut Yohanes 10:1-10.

¹ "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya siapa yang masuk ke dalam kandang domba dengan tidak melalui pintu, tetapi dengan memanjat tembok, ia adalah seorang pencuri dan seorang perampok; ² tetapi siapa yang masuk melalui pintu, ia adalah gembala domba. ³ Untuk dia penjaga membuka pintu dan domba-

domba mendengarkan suaranya dan ia memanggil domba-dombanya masing-masing menurut namanya dan menuntunnya ke luar. ⁴ Jika semua dombanya telah dibawanya ke luar, ia berjalan di depan mereka dan domba-domba itu mengikuti dia, karena mereka mengenal suaranya. ⁵ Tetapi seorang asing pasti tidak mereka ikuti, malah mereka lari dari padanya, karena suara orang-orang asing tidak mereka kenal." ⁶ Itulah yang dikatakan Yesus dalam perumpamaan kepada mereka, tetapi mereka tidak mengerti apa maksudnya Ia berkata demikian kepada mereka. ⁷ Maka kata Yesus sekali lagi: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Akulah pintu ke domba-domba itu. ⁸ Semua orang yang datang sebelum Aku, adalah pencuri dan perampok, dan domba-domba itu tidak mendengarkan mereka. ⁹ Akulah pintu; barangsiapa masuk melalui Aku, ia akan selamat dan ia akan masuk dan keluar dan menemukan padang rumput. ¹⁰ Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.

Pdt. : Demikianlah Injil Tuhan Yesus Kristus, yang berbahagia adalah mereka yang mendengarkan Firman Allah dan memeliharanya. Haleluya !

Jem.: (*menyanyikan*)

Haleluya, haleluya, haleluya.

2.6. Khotbah :

“Aku Adalah Pintu”

2.7. Saat Hening

Kebaktian I : Kolintang 2

Kebaktian II : PS PDP

Kebaktian III : PS Gema Kasih

Kebaktian IV : PS Imanuel

**PELAYANAN BAPTISAN ANAK
KHUSUS KEBAKTIAN III Pk. 10.00 WIB**

• **PENGANTAR**

Pdt. : Kini akan dilayankan baptisan kudus bagi anak-anak, yang orangtua/walinya telah menyatakan iman mereka untuk membaptiskan anak-anak mereka, Baptisan adalah titah Tuhan Yesus Kristus sendiri, sebagai mana yang dikatakan-Nya kepada murid-murid-Nya dalam Injil Matius 28:19-20a, “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan

segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu”.

Baptisan kudus adalah tanda dan materai yang kelihatan dari perjanjian kekal yang diikat Allah dengan kita sebagai umat-Nya dan yang menjadikan kita anak-anak Allah, untuk memberikan suatu kehidupan baru yang bersih dari dosa dengan mempersatukan kita dalam kematian dan kebangkitan Yesus Kristus. Anak-anak dibaptiskan berdasarkan iman orangtua/walinya, bahwa perjanjian Tuhan juga berlaku bagi anak-anak mereka. Melalui baptisan kudus, anak-anak pun turut dipersatukan dengan tubuh Kristus, yaitu gereja yang kudus dan am. Roh Kudus akan memimpin, mengingatkan dan mendorong kita, termasuk anak-anak, untuk berperan serta dalam melaksanakan misi Allah di dunia. Roh Kudus jugalah akan terus-menerus membarui kita hingga kelak dengan tidak bercacat cela kita menghadap Tuhan dan dipersatukan dengan Jemaat Yesus Kristus dalam hidup kekal. Dan, Roh Kudus akan terus-menerus menolong orangtua/wali dan anak-anaknya, sehingga kelak anak-anaknya akan mengakui iman percayanya sendiri dalam persatuan dengan jemaat Yesus Kristus.

- DOA SYUKUR

- PERNYATAAN IMAN

Pdt. : Bagi orang tua yang hendak membaptiskan anaknya, saya undang untuk berdiri dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini di hadapan Tuhan dan Jemaat-Nya.

- Percayakah saudara kepada Allah Bapa, Pencipta dan Pemelihara kita; kepada Tuhan Yesus Kristus, -Anak-Nya, Tuhan dan Juru selamat kita; dan kepada Roh Kudus yang membaharui hidup kita?
- Percayakah Saudara bahwa perjanjian antara Allah dan saudara berlaku juga untuk Anak Saudara?
- Apakah Saudara berjanji untuk menjadi teladan bagi anak saudara dan mengajarkan Firman Allah dengan penuh kesungguhan kepada anak Saudara?

Apakah jawab Saudara (nama orangtua/wali)

(Pdt. menyebutkan nama orangtua/wali satu per satu dan mereka menjawab satu per satu)

Orang Tua/Wali : Ya, Kami percaya dan berjanji

PENGAKUAN IMAN RASULI

(Jemaat berdiri)

Pnt. : Jemaat Tuhan, bersama-sama dengan umat Tuhan di masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang serta bersama dengan Saudara-saudara yang hendak membaptiskan anaknya, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman percaya kita seturut dengan Pengakuan Iman Rasuli. Aku percaya

(Jemaat duduk)

NYANYIAN JEMAAT

YA TUHAN, BIMBING AKU

KJ. 406 : 1

**Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,
sehingga 'ku selalu bersama-Mu.
Engganlah 'ku melangkah setapak pun,
'pabila Kau tak ada di sampingku.**

PELAYANAN BAPTISAN

(Pnt. menyebutkan nama anak yang akan di baptiskan dan orangtua membawa anak yang akan di baptiskan ke depan)

Pdt. : (*nama anak*), Aku membaptiskan engkau di dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus, Amin! (Percikan dilakukan sekali).

(Orangtua/Wali dan anak/anak-anak mereka kembali ke tempat duduk. Setelah semua selesai, para orangtua bersama anak yang baru dibaptis maju menghadap Pendeta berdiri untuk menerima berkat Tuhan).

Pdt. : Allah, sumber segala kasih Karunia, yang telah memanggil saudara dalam Kristus kepada Kemuliaan-Nya yang kekal, melengkapi, meneguhkan, serta menguatkan Saudara senantiasa. Dialah yang Empunya Kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya, Amin.

(Jemaat berdiri, sementara itu penumpangan tangan berlanjut)

Jem. : *(menyanyikan doksologi menurut KJ. 303)*
Pujilah khalik semesta, sumber segala kurnia
Sorga dan bumi puji Trus,
Sang Bapa, Putra, Roh Kudus, Amin.

(Jemaat duduk, para orangtua/wali bersama dengan anak-anak mereka tetap berdiri)

PESAN BAGI ORANG TUA/WALI

Pdt. : Saudara-saudara, dengan baptisan, Tuhan menganugerahkan anak-anak Saudara kehidupan yang baru. Hendaklah Saudara-saudara bersungguh-sungguh untuk menolong mereka agar anak-anak Saudara bertumbuh dalam iman sehingga kehidupan baru mereka semakin kokoh sampai pada saatnya mereka mengerti makna perjanjian Allah serta Firman-Nya. Yang memampukan mereka untuk mengikrarkan iman percayanya di hadapan Allah dan jemaat-Nya.

PESAN BAGI JEMAAT

(Para Orangtua/Wali bersama dengan anak/anak-anak mereka menghadap jemaat Tuhan, dan jemaat diundang untuk berdiri)

Pdt. : Jemaat Tuhan yang berbahagia, terimalah anak-anak yang baru dibaptiskan ini sebagai sesama anggota Tubuh Kristus dan pewaris kerajaan Allah dengan penuh kasih. Kiranya saudara saling mengasihi, menghibur dan memberi nasihat, supaya dalam kesatuan jemaat karya Kristus menjadi nyata.

Jem. : Dengan rasa syukur dan penuh sukacita, kami menyambut mereka, untuk bersama-

sama dengan kami bersekutu, bersaksi dan melayani bagi Kristus, karena kami adalah Satu Tubuh di dalam Dia.

(Para orangtua/wali duduk)

***Kebaktian dilanjutkan secara berurutan :
Doa Syafaat, Pengucapan Syukur, dst***

KHUSUS KEBAKTIAN I & II - Pk. 06.00 & 08.00 WIB

2.8. Pengakuan Iman Rasuli *(berdiri)*

Pnt : Bersama dengan gereja di segala abad dan tempat, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman percaya kita, seturut dengan Pengakuan Iman Rasuli. Aku percaya...

2.9. Doa Syafaat *(duduk)*

III. PENGUCAPAN SYUKUR

3.1. Ajakan Bersyukur

Pnt.: Umat yang dikasihi Tuhan, marilah kita menyatakan syukur kita kepada Tuhan dengan

mengingat firman-Nya : *“Mengucap syukurlah dalam segala hal sebab itulah yang dikehendaki Allah dalam Kristus Yesus bagi kamu”*
(1 Tesalonika 5:18)

PADAMU TUHAN DAN ALLAHKU
KJ 367 : 1-3

1. PadaMu, Tuhan dan Allahku,
kupersembahkan hidupku:
dariMu jiwa dan ragaku,
hanya dalamMu 'ku teduh.
Hatiku yang Engkau pulihkan
padaMu juga kuberikan.
2. Di dalam Yesus Kaunyatakan,
ya Bapa, isi hatiMu:
curahan kasih, kesukaan
Engkau limpahkan bagiku.
Andaikan orang menyadari,
niscaya, Tuhan, Kau dicari.
3. Kumuliakan kuasa kasih,
yang dalam Yesus terjelma;
'ku berserah sebulat hati
di dalam arus rahmatNya.
Diriku tak kuingat lagi,
lautan kasih kuselami.

3.2. Doa Syukur

(berdiri)

IV. PENGUTUSAN DAN BERKAT

4.1. Lagu Pengutusan

JANJI YANG MANIS

(NKB 143:1,3)

1. Janji yang manis: " 'Kau tak 'Ku lupakan",
tak terombang-ambing lagi jiwaku;
walau lembah hidupku penuh awan,
nanti 'kan cerahlah langit diatasku.

Refrein :

'Kau tidak 'kan Aku lupakan,
Aku memimpinmu, Aku membimbingmu;
'kau tidak 'kan Aku lupakan,
Aku penolongmu, yakinlah teguh".

3. Dan bila pintu sorga dibukakan,
selesailah sudah susah dan lelah;
'Kan 'ku dengarlah suara mengatakan: "Hamba
yang setiawan, mari masuklah".

Refrein.

4.2. Berkat

Pdt. : Jemaat Tuhan, kita diutus untuk meneladan cinta kasih Kristus, yang dengan rela mati berkorban untuk menanggung dosa kita. Sekarang arahkanlah hatimu kepada Tuhan.

Jem.: Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan.

Pdt. : Jadilah saksi Kristus.

Jem.: Syukur kepada Allah.

Pdt. : Terpujilah Tuhan.

Jem.: Kini dan selamanya.

Pdt. : “Allah, sumber pengharapan, memenuhi engkau dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam iman engkau, supaya oleh kekuatan Roh Kudus engkau berlimpah-limpah dalam pengharapan” AMIN.

Jem.: (*menyanyikan*)

**Haleluya, haleluya, haleluya, haleluya
haleluya.**

Amin, amin, amin

